Journal of Management and Creative Business
Volume 4 Nomor 4 Oktober 2026
E-ISSN: 2962-1119; P-ISSN: 2962-0856, Hal. 170-183
DOI: https://doi.org/10.30640/jmcbus.v4i4.7553
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus

Pengaruh Beban Underwriting dan Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas pada Bei

(Studi Kasus PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.)

Elisabet Pali [1*], Yohanis L. Ta'dung[2], Deni Rizky Toding Bua [3]
[1-3]Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia
**Penulis Korespondensi: elispali7864@gmail.com*

Abstract*. This study aims to determine the effect of Underwriting Expenses and Operating Cash Flow on Profitability at Asuransi Bina Dana Arta Tbk on the Indonesia Stock Exchange partially or simultaneously. The method used is a documentation form and analyzed using SPSS 31. The results of this study indicate that Underwriting Expenses do not affect profitability with -ttable > tcount < ttable (-2179 > 1.934 < 2.179), Underwriting Expenses do not affect because in the 15 periods studied, although Underwriting Expenses increased, profitability growth did not decrease. Operating Cash Flow has a negative effect on Profitability (tcount (-4.445) < -2.179), Operating Cash Flow has a negative effect because there are 10 of the 15 periods studied showing cash outflows and cash outflows of 157.98 billion higher than cash inflows. Based on the results of this study, the company is advised to carry out cash flow planning so that cash outflows from operational activities can be suppressed and cash use becomes more efficient.*

Keywords*: Indonesia Stock Exchange; Insurance Companies; Operating Cash Flow; Profitability; Underwriting Expense.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh pada Beban Underwriting dan Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk di Bursa Efek Indonesia secara parsial maupun simultan. Metode yang dapat digunakan adalah form dokumentasi dan dianalisis menggunakan SPSS 31. Hasil dari penelitian ini menunjukan Beban Underwriting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan -t_{tabel} > t_{hitung} < t_{tabel} (-2179 > 1,934 < 2,179), Beban Underwriting tidak berpengaruh karena dalam 15 periode diteliti, meskipun Beban Underwriting meningkat, pertumbuhan profitabilitas tidak mengalami penurunan. Arus Kas Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (t_{hitung} (-4,445) < -2,179), Arus Kas Operasional berpengaruh negatif disebabkan karena terdapat 10 dari 15 periode yang diteliti menunjukan aliran kas yang keluar serta kas keluar 157,98 miliar lebih tinggi dibanding kas masuk. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk melakukan perencanaan arus kas agar aliran kas yang keluar dari kegiatan operasional dapat di tekan dan penggunaan kas menjadi lebih efisien.

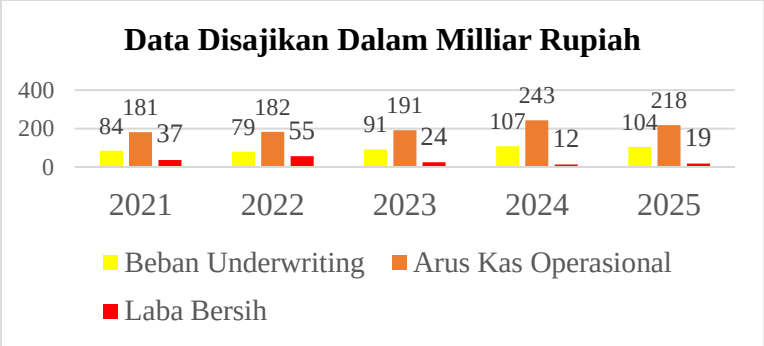
Kata Kunci: Arus Kas Operasi; Beban Underwriting; Bursa Efek Indonesia; Perusahaan Asuransi; Profitabilitas.

1. LATAR BELAKANG

Ekonomi Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi nilai tukar, inflasi yang meningkat, serta perubahan dalam kondisi perdagangan internasional. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan hasil yang cukup baik, berbagai institusi ekonomi memperkirakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi akan mendapatkan tekanan akibat meningkatnya risiko eksternal dan kebijakan moneter yang lebih ketat. Selain itu, inflasi yang tinggi dan penurunan nilai tukar rupiah turut memengaruhi aktivitas bisnis di berbagai sektor, khususnya industri asuransi. Situasi tersebut memaksa perusahaan asuransi untuk mampu mengelola risiko secara efektif demi menjaga kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan Asuransi adalah sebuah perusahaan yang digunakan oleh individu/kelompok untuk mengalihkan risiko kerugian yang mungkin muncul di masa yang akan datang. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. adalah salah satu perusahaan

Naskah Masuk: 10 Mei 2026; Revisi: 14 Juni 2026; Diterima: 31 Juli 2026; Terbit: 01 Oktober 2026

asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beroperasi dalam bidang asuransi umum, baik konvensional maupun syariah. Sebagai salah satu perusahaan asuransi, produk yang disediakan meliputi asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, asuransi teknik, properti, tanggung jawab, serta produk syariah.



Gambar 1. Data Beban *Underwriting*, Arus Kas Operasional, dan Profitabilitas perusahaan Laporan keuangan Triwulan I.

Sumber:https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan).

Pada gambar 1, data menunjukan laba bersih pada tahun 2021 tahun 2022 yang meningkat disebabkan oleh penurunan beban underwriting sebesar 5 miliar dan peningkatan arus kas operasional sebesar 1 miliar. Pada tahun 2023, laba bersih menurun sebesar 31 miliar karena adanya peningkatan arus kas operasional sebesar 9 miliar dan beban underwriting meningkat sebesar 12 miliar. Di tahun 2024 karena peningkatan beban peningkatan underwriting sebesar 16 miliar dan arus kas operasional sebesar 52 miliar menyebabkan laba bersih menurun 12 miliar. Dan pada tahun 2025, peningkatan laba bersih kembali terjadi sebesar 7 miliar karena menurunnya beban underwriting sebesar 3 miliar dan arus kas operasional sebesar 25 miliar.

Peningkatan beban underwriting dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya klaim asuransi, biaya komisi dan biaya underwriting lainnya yang menjadi beban pada akhir periode pembukuan. Peningkatan maupun penurunan arus kas operasional dapat disebabkan karena adanya penerimaan kas dari kegiatan operasional yang telah di anggaran dan penggunaan kas yang melebihi perkiraan anggaran. Fenomena ini menunjukan fluktuasi dari tahun ke tahun yang menimbulkan korelasi yang tidak sesuai antara beban underwriting dan arus kas operasional dengan laba bersih. Beban underwriting pada tahun 2023 dan 2024 keduanya mengalami peningkatan. Namun jika dibandingkan, tahun 2023 menunjukan penurunan laba yang besar dibanding tahun 2024, dalam artian makin kecil peningkatan beban underwriting makin besar pula laba menurun. Sedangkan tahun 2023 dengan arus kas operasional tertinggi, tidak mampu meningkatkan laba bersih.

Di sisi lain, beban underwriting secara umum tidak dapat dikendalikan karena dalam komponen beban underwriting terdapat beban klaim yang merupakan kewajiban perusahaan asuransi kepada pihak tertanggung atau pemegang polis asuransi untuk menanggung biaya asuransi ketika pihak tertanggung mengalami musibah dan ingin melakukan klaim asuransi. Penelitian yang dilakukan oleh Al awwaliyah et al., (2021); Prahasti & Dahlan, (2020) menggunakan hasil underwriting sebagai variabel penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap laba maupun profitabilitas, hasil underwriting dipilih karena merupakan keuntungan atau kerugian yang terjadi pada saat kegiatan usaha asuransi.

Pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel beban underwriting dan arus kas operasional sebagai variabel yang memberi pengaruh dan profitabilitas sebagai variabel yang dipengaruhi. Beban underwriting dipilih karena beban underwriting menunjukan langsung pengeluaran yang ada selama periode tertentu, dan faktor yang langsung mempengaruhi laba perusahaan yang dihasilkan dari tahun ke tahun. serta beban underwriting merupakan unsur yang digunakan untuk mengetahui hasil underwriting. Arus kas operasional digunakan karena menunjukan seberapa besar kas yang digunakan akan mengurangi/menambah pemasukan karena setiap tahun, terdapat penggunaan kas untuk kegiatan operasional yang melebihi anggaran/perkiraan dan kondisi lain menambah laba karena penggunaannya kurang dari anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban underwriting dan arus kas operasional terhadap profitabilitas pada bursa efek indonesia pada Perusahaan Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

2. KAJIAN TEORITIS

Beban Underwriting

beban underwriting menurut Radiks Purba dalam (Rosalie & Budiarso, 2017) didefinisikan sebagai beban yang dikeluarkan perusahaan asuransi untuk mendapatkan, memelihara, dan menyelesaikan kerugian suatu pertanggungan. Beban Underwriting diukur menggunakan rasio beban underwriting Dalam (I Nyoman Agus Martana & Nina Karina Karim, 2024), Underwriting ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan usaha dan menggambarkan tingkat hasil underwriting. Dari uraian ini, dapat dikaitkan dengan beban underwriting, rasio beban underwriting adalah rasio yang mengukur efisiensi kegiatan underwriting dalam perusahaan asuransi, yaitu seberapa besar biaya (beban) yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan premi.

Arus Kas Operasional

Arus kas operasional/*Operating cash flow* (OCF) sangat mempengaruhi profitabilitas. Arus kas operasional memuat arus kas perusahaan yang berkaitan dengan operasi. dimana aktivitas utamanya berasal dari pendapatan perusahaan dalam laporan keuangan (Abdalla & Muid, 2025). Menurut PSAK NO.2 IAI 2009. arus kas dari operasi meliputi seluruh aktivitas yang penting dalam memperoleh laba dan aktivitas lainnya yang tidak tercantum dalam jenis pemodalan dan pendanaan bagi industri (Angelia & Merina, 2023). Arus kas operasi juga merupakan sumber kas terbesar dan terpenting bagi sebagian besar organisasi, sehingga ia ditempatkan pada urutan pertama (Heniwati, 2025). Arus kas Operasional diukur berdasarkan hasil bersih dari penerimaan premi yang ditambah dengan pemasukan dan dikurangi dengan pengeluaran yang terjadi khusus untuk aktivitas operasional perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Ritha (2023) Profitabilitas atau Rentabilitas mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas begitu penting bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan, agar memperoleh laba yang maksimal (Soniati et al., 2020), perusahaan secara berkala harus mengetahui perkembangan usahanya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perusahaan adalah profitabilitas. jadi profitabilitas merupakan alat ukur untuk melihat perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuannya dan memperoleh keuntungan (Denisa Salsabila Viyanis et al., 2023).

Rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur efektifitas pengelolaan perusahan dari keuntungan yang diperoleh, rasio profitabilitas menunjukan efisiensi suatu perusahaan (Chaerudin & Kiswanto, 2020). Rasio yang digunakan adalah Return On Equity karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri. objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak di sektor asuransi yang memiliki struktur keuangan yang didominasi dari premi/setoran nasabah, dan ROE merupakan salah satu faktor bagi penilaian investor terhadap perusahaan yang terdaftar di bursa efek.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, teknik ini ada adalah salah satu teknik pengumpulan data dimana data yang diperlukan sudah siap atau data dari masa lampau yang berupa laporan keuangan (data sekunder) (Saat & Mania, 2020, p. 115). Laporan Keuangan (*financial statements*) adalah hasil akhir dari proses pelaporan

keuangan yang berisi informasi keuangan dalam periode tertentu (2021). Data yang diambil meliputi laporan keuangan Asuransi Bina Dana Arta Tbk periode Triwulan I, II, dan Triwulan III tahun 2021-2025.

Pengembangan Hipotesis

Hubungan antara Beban Underwriting dan Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Beban yang tinggi dapat memengaruhi laba perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi beban underwriting, semakin besar tekanan terhadap profitabilitas perusahaan. Beban underwriting menjadi salah satu faktor yang menentukan pendapatan perusahaan asuransi (Triana, 2020). Berdasarkan argumentasi tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

Beban underwriting berpengaruh terhadap profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Hubungan antara Arus Kas Operasional dan Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Sesuai dengan PSAK No. 2 (IAI, 2009), aktivitas operasional mencakup seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan laba. Arus kas operasional dapat meningkatkan maupun mengurangi penerimaan perusahaan, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Arus kas operasional berpengaruh terhadap profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Hubungan antara Beban Underwriting dan Arus Kas Operasional terhadap Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Berdasarkan hipotesis sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan antara beban underwriting dan arus kas operasional terhadap profitabilitas, maka hipotesis penelitian selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

Beban underwriting dan arus kas operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

Sebelum data sampel diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 31, data terlebih dahulu dianalisis. Adapun rincian analisis dan rumus pengukuran masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Beban Underwriting

Data beban underwriting diperoleh dari laporan keuangan Asuransi Bina Dana Arta Tbk. yang meliputi total beban dari aktivitas utama perusahaan, yaitu beban klaim, klaim reasuransi, kenaikan atau penurunan estimasi liabilitas klaim, kenaikan atau penurunan liabilitas asuransi yang disesuaikan kepada reasuradur, beban komisi, serta beban underwriting lainnya. Variabel ini diukur menggunakan rasio beban underwriting (%), yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rasio Beban Underwriting = (Total Beban Underwriting / Pendapatan Premi) × 100%.....(i)

Pendapatan premi merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas pengalihan risiko kerugian, kehilangan, atau kerusakan dari peserta asuransi kepada perusahaan asuransi (Setyaningsih et al., 2021). Dalam laporan keuangan Asuransi Bina Dana Arta Tbk., pendapatan premi disajikan pada akun pendapatan premi atau pendapatan dari premi asuransi tanpa memperhitungkan pendapatan yang berasal dari aktivitas lain, seperti investasi.

Arus Kas Operasional

Data arus kas operasional diperoleh langsung dari laporan keuangan Asuransi Bina Dana Arta Tbk., yaitu nilai bersih yang tercantum pada laporan arus kas dari aktivitas operasi. Nilai tersebut mencerminkan penerimaan premi yang telah ditambah dengan penerimaan lainnya dan dikurangi seluruh pengeluaran yang terjadi selama aktivitas operasional perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan rasio *Return on Equity (ROE)* dengan rumus sebagai berikut:

ROE = (Laba Setelah Pajak / Total Ekuitas) × 100%.....(ii)

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian telah terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui tiga metode, yaitu grafik histogram, grafik *Normal Probability Plot* (P-Plot), dan uji Kolmogorov–Smirnov (Darmawansyah & Aguspriyani, 2019). Pada uji Kolmogorov–Smirnov, data dinyatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, sedangkan data dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients* hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* ≤ 0,10 dan nilai VIF ≥ 10,00, maka model regresi dinyatakan mengalami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi kesamaan varians residual sehingga layak digunakan dalam analisis. Pengujian dilakukan melalui grafik *Scatterplot* pada output SPSS serta uji Glejser. Model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05, maka model regresi dinyatakan mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa residual antarperiode bersifat acak atau tidak saling berkorelasi, terutama pada data *time series*. Pengujian dilakukan menggunakan nilai Durbin–Watson (DW). Apabila nilai DW berada pada kisaran 0–1,5, maka terdapat autokorelasi positif. Jika nilai DW berada pada kisaran 1,5–2,5, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Sementara itu, apabila nilai DW lebih besar dari 2,5, maka terdapat autokorelasi negatif.

Analisis Regresi

a. Koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi menunjukan arah dan hubungan antara variabel penelitian, nilai koefisien korelasi berada di kisaran -1 hingga +1. Tanda positif menunjukan apabila variabel independen meningkat atau menurun, maka variabel dependen meningkat atau menurun, apabila bertanda negatif menunjukan ketika variabel independen meningkat maka variabel dependen akan menurun (Sugiyono, 2019). Adapun interpretasi rentang nilai koefisien korelasi yaitu pada tabel berikut:

Tabel 1. Interpretasi Tingkat Hubungan Uji Korelasi.

Nilai Koefisien korelasi	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0.599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2019).

b. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, diukur berdasarkan nilai R Square apabila model regresi sederhana, dan nilai Adjusted R Square pada model analisis regresi berganda yang hanya mengukur variabel bebas yang signifikan. Semakin mendekati 1 atau 100%, maka akan semakin besar pengaruhnya / kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Karena model penelitian ini adalah regresi berganda, maka nilai koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini merupakan jenis analisis regresi linear berganda dimana terdapat hubungan dua variabel independen dengan variabel dependen, analisis regresi ini bertujuan mengetahui dengan jelas hubungan positif/negatif antara variabel independen dengan dependen (Ghozali, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan laporan keuangan dan perhitungan menggunakan rumus untuk memperoleh Rasio Beban Underwriting,

Tabel 2. Data Hasil Analisis Deskriptif.

Year	*Quarter (TW)*	*Underwriting Expense Ratio (X_1) (%)*	*Operating Cash Flow (X_2) (Billion)*	*Return on Equity (Y) (%)*
2021	I	47.58	5.05	2.61
	II	45.79	-49.38	5.24
	III	47.95	-74.26	8.01
2022	I	41.62	-8.09	3.63
	II	49.42	-9.17	4.65
	III	49.39	-38.00	5.46
2023	I	35.79	14.35	1.60
	II	46.11	7.58	2.50
	III	52.79	-4.29	3.02
2024	I	42.73	-6.88	0.80
	II	45.93	-11.23	2.56
	III	52.10	-0.26	2.43
2025	I	44.35	-15.95	1.18
	II	53.19	12.79	3.03
	III	52.17	19.85	3.78

Sumber: diolah 2026.

Rasio beban Underwriting pada tabel 2 menunjukan nilai tertinggi sebesar 53,19% yang terjadi pada tahun 2025 triwulan II dan terendahnya terjadi di tahun 2023 triwulan I dengan rasio 35,79%. Semakin besar rasio beban underwritingnya, semakin kecil premi untuk laba, dengan kata lain peningkatan rasio beban underwriting berbanding terbalik dengan peningkatan perolehan laba. Yang terjadi pada tahun 2025 TW II setiap Rp1 digunakan 53,19% untuk menanggung beban underwriting, 53,19% dari pendapatan premi Triwulan II Tahun 2025 tersebut sebesar Rp275,90 miliar sedangkan 46,81% atau 242,79 miliar menjadi laba rugi dari pendapatan premi. Perolehan kas bersih tertinggi terjadi di tahun 2025 triwulan III sebesar Rp19,85 miliar dan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tertinggi terjadi di triwulan ke III tahun 2021 sebesar Rp74,26 miliar. Sedangkan ROE tertinggi sebesar 8,01% terjadi di tahun 2021 triwulan III, yang artinya setiap Rp1 modal mampu meningkatkan laba sebesar Rp0,0801. Dan terendah ROE terjadi di tahun 2024 triwulan I sebesar 0,80%.

Hasil Olah Data

Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Grafik histogram membentuk menyerupai lonceng dan nilai Mean sebesar 5,97E-16 yang hampir mendekati 0, Grafik Normal P-P Plot pada gambar 4.4 penyebaran data berada di sekitar garis diagonal, tidak tersebar secara acak dan hasil Uji Kolmorogrov-Smirnov pada tabel 11 menunjukan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai Sig 0.200 > 0,05. Berdasarkan tiga jenis hasil pengujian diatas, sampel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dengan nilai Tolerance (1,000 > 0,10), dan Nilai VIF (1,000 < 10,00), hasil ini menunjukan bahwa data penelitian tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian grafik scatterplot pada gambar 4.5 menunjukan penyebaran data yang tidak membentuk suatu pola, dimana data menyebar di atas dan dibawah nilai 0 secara acak, serta Pengujian Glejser nilai sig X1 (0,345) > 0,05 dan sig X2 (0,835) > 0,05, artinya hasil pengujian tidak menunjukan adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Durbin-Watson sebesar 0,882 dimana nilai DW berada di kisaran 0-1,5 terdapat autokorelasi yang sifatnya positf.

Analisis Regresi

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi Model Summary[b].

Model	R	R^2	Adjusted R^2	Std. Error of the Estimate	Durbin–Watson
1	0.813	0.661	0.604	1.17666	0.882

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026).

a. Koefisien Korelasi (R)

Dengan nilai R sebesar 0,813, nilai ini menunjukan hubungan sangat kuat dan tanda positif menunjukan arah hubungan antar variabel yang searah.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,604 artinya sebesar 60,4% variabel besar Beban Underwriting dan Arus Kas Operasional menjelaskan variabel Profitabilitas dan 39,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

$Y = -3{,}196 + 0{,}127X1 - 0{,}055X2 + e$……..(i)

Berdasarkan model regresi ini, menjelaskan bahwa: Nilai konstanta (a) sebesar -3,196, menunjukan Profitabilitas (Y) sebesar -3,196 apabila Beban Underwriting (X1) dan Arus Kas Operasional (X2) bernilai konstan. Koefisien regresi Beban Underwriting (X1) sebesar 0,127 bernilai positif, menunjukan apabila Beban Underwriting meningkat sebesar satu satuan, menyebabkan profitabilitas ikut meningkat sebesar 0,127. Dan apabila terjadi penurunan sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar 0, 127 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi Arus Kas Operational (X2) sebesar 0,055 dengan nilai negatif, menunjukan apabila Arus Kas Operational (X2) meningkat satu satuan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar 0,055 dan sebaliknya, apabila Arus Kas Operational (X2) menurun satu satuan maka Profitabilitas akan meningkat sebesar 0,055. Sedangkan ROE tertinggi sebesar 8,01% terjadi di tahun 2021 triwulan III, yang artinya setiap Rp1 modal mampu meningkatkan laba sebesar Rp0,0801. Dan terendah ROE terjadi di tahun 2024 triwulan I sebesar 0,80%.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial

Tabel 4. Hasil uji parsial.

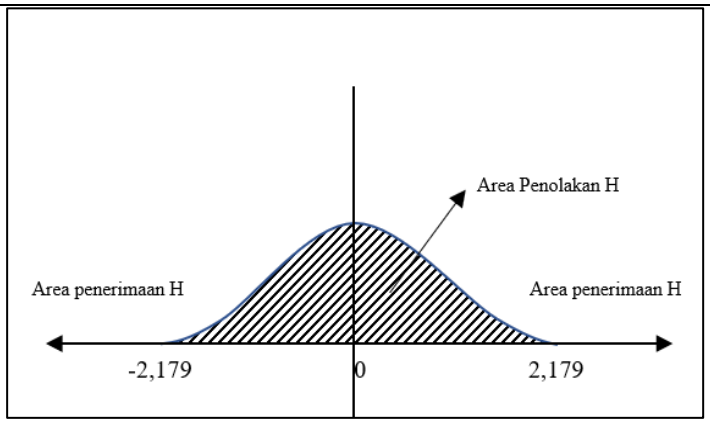
VARIABEL	Thitung	Sig.
Beban Underwriting	1,934	,077
Arus Kas Operasional	-4,445	<,001

Sumber: Hasil olah data SPSS (2026)

Untuk menguji hasil uji parsial, nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 di hitung sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil uji hitungan parsial.

Formula	Calculation	Result
t-table = (α/2 : n − k − 1)	t-table = (0.05/2 : 15 − 2 − 1) t-table = (0.025 : 12)	2.17881 ≈ 2.179



Gambar 2. Area penerimaan hipotesis pengujian parsial.

(Sumber: diolah, 2026).

Berdasarkan gambar diatas, di simpulkan area penerimaan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(2{,}179)$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ $(-2{,}179)$, maka H diterima dan H_0 ditolak. Jika $-t_{tabel}$ $(-2{,}179) < t_{thitung} < t_{tabel}(2{,}179)$, maka H_0 diterima dan H ditolak. Dengan demikian hasil pengujian parsial (uji T) sebagai berikut:

Tabel 6. Pengaruh Beban Underwriting (X1) terhadap Profitabilitas (Y).

Testing Criteria	Calculation Result	Decision
t-value	-2.179 < 1.934 < 2.179	t-count is within the acceptance range
Significance value (Sig.)	0.077 > 0.05	Not significant

Berdasarkan gambar 2 dan hasil pengujian diatas, dimana t hitung X1 (1,934) lebih kecil dari t tabel (2,179) dan lebih besar dari -t tabel (-2,179) serta nilai sig 0,077 > 0,05, artinya hasil pengujian menunjukan tidak ada pengaruh antara Beban Underwriting dengan Profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Nyoman Agus Martana & Nina Karina Karim, 2024) dimana meneliti Underwriting ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hasil penelitian tidak berpengaruh disebabkan salah satunya karena antara beban underwriting dan profitabilitas memiliki hubungan 1 arah berdasarkan gambar 2 yang mana apabila beban underwriting mengalami peningkatan maka laba juga mengalami peningkatan pada periode tertentu.

Tabel 7. Pengaruh Arus Kas Operasional (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

Testing Criteria	Calculation Result	Decision
t-value	-4.445 < -2.179	Significant
Significance value (Sig.)	0.001 < 0.05	Significant

Nilai t_{hitung} X2 (-4,445) < $-t_{tabel}$ (-2,179) dan nilai sig 0,001 < 0,05, menunjukan terdapat pengaruh negatif antara Arus Kas Operasional dengan Profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Angelia & Merina, (2023) dan Wahyuni et al., (2021) yang juga dalam penelitiannya meneliti pengaruh arus kas operasional terhadap profitabilitas dimana menunjukan tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas. Dari penelitian yang dilakukan (Angelia & Merina, 2023), Arus Kas Operasi dihitung dengan mengurangkan pendapatan operasional saat ini (AKOt) dengan pendapatan operasional masa lalu (AKOt-1) yang kemudian dibagi dengan AKOt-1, sedangkan penelitian yang dilakukan, data diambil dari hasil bersih dari Arus Kas Operasional setelah pendapatan premi dikurangi biaya-biaya lain yang tercantum dalam laporan arus kas untuk aktivitas operasional.

b. Uji Simultan

Hasil pengujian terakhir menunjukan nilai f hitung (11,678) > f tabel (3,88) dan nilai sig (0,002) < 0,05 menunjukan Beban Underwriting (X1) dan Arus Kas Operasional (X2) terdapat pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Samanto, 2022) dan (Nuryayi & Bernardin, 2015) yang juga meneliti pengaruh beban, arus kas operasional, terhadap profitabilitas. Namun kedua penelitian tersebut menggunakan variabel yang sedikit berbeda namun konsepnya masih sama dengan beban underwriting yaitu beban operasional karena objek penelitian yang diteliti bukan sektor asuransi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukan beban underwriting tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dan arus kas operasional berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk. Hasil uji f menunjukan beban underwriting dan arus kas operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Asuransi Bina Dana Arta Tbk., meskipun pada uji parsial menunjukan beban underwriting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, secara keseluruhan model regresi menunjukan uji simultan berpengaruh signifikan. Dari hasil penelitian ini perusahaan harus melakukan perencanaan arus kas operasional lebih lanjut terkait penggunaan biaya operasional agar lebih efisien. Perencanaan aliran kas ini penting agar kas yang keluar untuk aktivitas

operasional dapat ditekan karena sebagaimana dilihat jumlah bersih arus kas operasional keluar lebih banyak dibanding kas masuk sehingga menyebabkan perusahaan menutupi biaya dari aktivitas untuk operasional karena dalam 15 periode yang di teliti menunjukan arus kas keluar lebih besar 157,89 miliar dibanding kas masuk.

Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih menunjukan gejala autokorelasi dan variabel yang diteliti hanya 60,4% dari semua variabel yang dapat mempengaruhi Profitabilitas sehingga terdapat 39,6% variabel lain yang dapat menjadi variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya sehingga menghasilkan hasil pengujian yang tidak bias. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan 3 variabel atau lebih untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruhnya terhadap Profitabilitas, seperti Hasil Underwriting, arus kas pendanaan atau arus kas investasi. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian serupa dengan objek penelitian yang berbeda. Namun apabila peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang objek penelitian tersebut bukan sektor asuransi, dapat menggunakan variabel beban operasional sebagai pengganti variabel beban underwriting.

DAFTAR REFERENSI

Abdalla, O. R., & Muid, D. (2025). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas. Diponegoro Journal Of Accounting, 14, 1–14.

Al awwaliyah, N. M. A., Djaelani, A. K., & Rahman, F. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019. Universitas Islam Malang, 10(05). https://doi.org/10.33474.

Angelia, B., & Merina, C. I. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(3), 989–1002. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3440.

Astuti, Dernawan Sembiring, L., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). analisis laporan keuangan. media sains indonesia.

Chaerudin, A., & Kiswanto, B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Pertumbuhan Laba Perusahaan Pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Serang Mill Periode 2012-2016. 13(02).

Darmawansyah, T. T., & Aguspriyani, Y. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil Investasi terhadap Underwriting Dana Tabarru' pada PT. Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Kubik: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika, 3(2), 123–130. https://doi.org/10.15575/kubik.v3i2.4115.

Denisa Salsabila Viyanis, Adira Oktaviani Tita Nurjanah, Khalisa Fahira, Avivah Shafa Nada, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap

dan Perputaran Piutang. Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 1(3), 124–143. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.632.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heniwati, E. (2025). Dua Pilar Keuangan: Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas pada Sektor Asuransi.

I Nyoman Agus Martana & Nina Karina Karim. (2024). Pengaruh Underwriting Ratio, Premium Stability Ratio dan Risk Based Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1), 144–158. https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.1017.

Indriyani, S. R., & Samanto, H. (2022). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan, Biaya Operasional, dan Arus Kas Operasi Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(1).

Nuryayi, M., & Bernardin, D. E. Y. (2015). Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas pada PT. Pindad (Persero) Bandung. Ecodemica, Vol III(1).

Prahasti, V., & Dahlan, U. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil InvestasI dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Ritha, H. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020. Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima, 4(2), 36–47. https://doi.org/10.34012/jebim.v4i2.3325.

Rosalie, E., & Budiarso, N. S. (2017). analisis pengakuan pendapatan dan beban menurut psak no. 28 pada pt. asuransi tri pakarta cabang manado. accountability, 6(1), 81. https://doi.org/10.32400/ja.16030.6.1.2017.81-91.

Setyaningsih, R., Zanaria, Y., & Septiani, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi (Study Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019). Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2(1), 95–103. https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.901

Soniati, M. N., Ruhadi, R., & Syarief, M. E. (2020). Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Asuransi Kerugian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). Indonesian Journal of Economics and Management, 1(1), 49–61. hhttps://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2417.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Triana, N. K. R. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. 10(3).

Wahyuni, M. F., Saiful, S., & Nikmah, N. (2021). Pengaruh Rasio-Rasio Modal Kerja dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas. JURNAL FAIRNESS, 7(2), 111–126. https://doi.org/10.33369/fairness.v7i2.15151